



PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT ASSET RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ASURANSI BINA DANA ARTA TBK TAHUN 2015-2024

Irma Herliani^{1*}, Nurwita²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email: irmaherliani52@gmail.com¹, nurwita01917@unpam.ac.id²

Abstract

This study aims to examine the Influence of Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return On Asset on Company Value Certified by Price Earning Ratio (PER) at PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk. period 2015 - 2024 The independent variables in this study are Current Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2) and Return On Asset (X3) While the dependent variable in this study is Price Earning Ratio (Y), the type of research used is quantitative research. The data collection method used in this study is the purposive sampling method and samples obtained from insurance companies. The analysis method in this study is multiple linear regression analysis with the SPSS 26 program. That this study shows that the Current Ratio (CR) has no effect and is not significant on the Price Earning Ratio with the value of t calculated $< t$ table or $(0.312 < 1.94318)$. with a p value of $> \text{Sig. } 0.05$ or $(0.766 > 0.05)$. between the Debt to Asset Ratio (DAR) has no effect and is not significant on the Price Earning Ratio with the value of t calculated $< t$ table or $(0.351 < 1.94318)$. This is also strengthened by the p value of $> \text{Sig. } 0.05$ or $(0.738 > 0.05)$. between the Return On Asset (ROA) there is an effect and significance on the Price Earning Ratio Result the value obtained t -calculated value $> t$ table or $(-3.41 > 1.94318)$. This is also strengthened by the p value of $> \text{Sig. } 0.05$ or $(0.023 > 0.05)$. and together between the Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return On Asset there is an effect and significance on the Price Earning Ratio Result with the value obtained $F_{\text{cal}} > F_{\text{table}}$ or $(56.367 > 5,41)$ This is also strengthened by the p value of $< \text{Sig. } 0.05$ or $(0.00 < 0.05)$. Thus, H_{04} was rejected and H_{a4} was accepted. Keywords: Current Ratio, Debt to Asset Ratio Return on Asset Price Earning Ratio.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt Asset Ratio Return on Asset Price Earning Ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan yang di Proksikan dengan Price Earning Ratio (PER) pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk. periode 2015 -2024 Variabel independent dalam penelitian ini adalah Current Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2) dan Return On Asset (X3) Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Price Earning Ratio (Y) jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode kepustakaan ini adalah metode purposive sampling dan sampel yang diperoleh dari perusahaan Asuransi. Adapun metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 26. Bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) dengan nilai t hitung $< t$ tabel atau $(0.312 < 1.94318)$. dengan nilai p value $> \text{Sig. } 0,05$ atau $(0,766 > 0,05)$. Secara parsial antara Debt to Asset Ratio (DAR) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Price earning ratio (PER) dengan nilai t hitung $< t$ tabel atau $(0.351 < 1.94318)$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value $> \text{Sig. } 0,05$ atau $(0,738 > 0,05)$. Secara parsial antara Return On Asset (ROA) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Price earning ratio (PER). dengan nilai diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau $(-3.41 > 1.94318)$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value $> \text{Sig. } 0,05$ atau $(0,023 > 0,05)$. serta secara bersama-sama antara Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return On Asset terdapat berpengaruh dan signifikan terhadap Price Earning Ratio Hasil dengan nilai diperoleh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $(56,367 > 5,41)$ Hal ini juga diperkuat dengan p value $< \text{Sig. } 0,05$ atau $(0,00 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt Asset Ratio Return On Asset Price Earning Ratio.

PENDAHULUAN

PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk salah satu penjamin yang dapat dipercaya untuk meminimalisir resiko harta yang dimiliki, perusahaan ini berdiri pada tanggal 12 Oktober 1982 sesuai dengan Akte Notaris Kartini Mulyadi SH No.78. Kantor pusat perusahaan berada di Plaza ABDA

lantai 27, Jl. Jendral Sudirman Kav. 59 Jakarta, dengan kantor cabang dan pemasaran yang terus berkembang. Sampai dengan akhir tahun 2016, perusahaan telah memiliki 36 kantor cabang dan pemasaran serta didukung oleh 568 karyawan yang kompeten dan profesional. Selama lebih dari 32 tahun berkarya, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. telah tumbuh dan berkembang menjadi sebuah perusahaan asuransi umum yang tangguh dan patut diperhitungkan dalam industri asuransi di Indonesia.

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan keuntungan dan memberikan kepercayaan kepada para investor. Oleh karena itu, banyak faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan *Price Earning Ratio* (PER) di antaranya adalah kinerja keuangan yang tercermin melalui rasio-rasio keuangan seperti current ratio, debt to assets ratio, dan return on assets.

Current ratio (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan. *Debt to assets ratio* (DAR) menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, sehingga mencerminkan tingkat risiko dan struktur modal perusahaan. Sementara itu, *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimilikinya (Fahmi, 2015). Ketiga rasio keuangan ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan dan potensinya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya analisis atau investor akan menghitung rasio-rasio keuangan yang mencakup rasio leverage, aktivitas dan profitabilitas perusahaan. Pada kesempatan kali ini penelitian dilakukan pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan menggunakan Debt To Assets Ratio (DAR) pada laporan keuangan perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk. periode 2015- 2024.

Tabel 1. Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Assets dan Nilai Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk. Periode tahun 2015-2024

| Tahun | Current Ratio (%) | Debt To Assets Ratio (%) | Return On Assets (%) | Nilai Perusahaan PER (Rupiah) |
|------------------|-------------------|--------------------------|----------------------|-------------------------------|
| 2015 | 157,92% | 57,1% | 10,46% | 18,42 |
| 2016 | 158,98% | 56,2% | 6,90% | 24,73 |
| 2017 | 167,90% | 53,6% | 6,02% | 27,89 |
| 2018 | 163,90% | 53,8% | 2,71% | 62,84 |
| 2019 | 169,03% | 51,4% | 3,91% | 49,47 |
| 2020 | 199,32% | 44,0% | 6,36% | 25,00 |
| 2021 | 220,90% | 39,4% | 7,24% | 23,12 |
| 2022 | 223,61% | 39,1% | 4,22% | 45,58 |
| 2023 | 210,46% | 41,9% | 3,60% | 42,65 |
| 2024 | 202,99% | 43,3% | 0,50% | 200,00 |
| Rata-rata | 1.875,01% | 479,9% | 51,91% | 519,80 |
| | 187,50% | 48,0% | 5,19% | 51,98 |

Sumber: data diolah laporan keuangan PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk

Berdasarkan tabel 1. diatas, *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015

mengalami sebesar 157,92%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 158,98%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 167,90%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 163,90%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 169,03%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 199,32%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 220,90%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 223,61%, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 210,46%, pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 202,99%. Penurunan Current Ratio (CR) tersebut menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan.

Debt To Asset Ratio (DAR) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 sebesar 57,1%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 56,2%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 53,65%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 53,83%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 51,40%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 44,01%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 39,42%, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 39,10%, pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 41,87%, pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 43,35%. Dapat dilihat bahwa total utang yang mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan membiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Return On Asset (ROA) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 sebesar 10,5%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 6,9%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 6%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,7%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,9%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 6,4%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,2%, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4,2%, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3,6%, pada tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 0,5%. Laba yang diinginkan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, utamanya adalah laba itu sendiri. Umumnya digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dihubungkan dengan aktivitas tertentu.

Price Earning Ratio (PER) mengalami fluktuasi, Pada tahun 2015 sebesar 18,4, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 24,7, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 28,0, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 62,8, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 49,5, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 25,0, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 23,1, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 45,6, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 42,6, pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 200,0. PER menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti tertarik untuk menelusuri bagaimana kinerja perusahaan PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk pada periode 2015-2024 yang ditetapkan menjadi sebuah judul penelitian **“Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Assets Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PER) pada PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk periode**

2015-2024”.

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2019) “rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditaguh secara keseluruhan. Berdasarkan pengertian *Current Ratio* dari para ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan Rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban utang lancar.

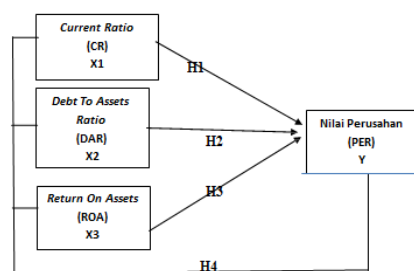
Debt Asset Ratio (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio hutang atas aktiva menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya akan lebih aman (Kasmir, 2019). *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan pentingnya sumber modal dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur antara total hutang dan total aset.

Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2019:203) Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Hery (2016:193) menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk periode 2015-2024.
- H₂ : Diduga terdapat *Debt to Assets Ratio* (DAR) dapat pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk periode 2015-2024.
- H₃ : Diduga terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk periode 2015-2024.

H₄: Diduga terdapat *Return on Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan berlandaskan filsafat positivisme memandang fenomena atau gejala yang dapat diklasifikasikan, teramati, konkrit, terukur, dan hubungan gejala sebab akibat (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan data yang terukur dan menggunakan metode (alat uji) statistik untuk perhitungan data yang akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2024. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk periode 2015-2024. Data yang digunakan adalah Laporan Neraca, dan Laporan Laba Rugi PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk periode 2015-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Teknik Analisis Data menggunakan Uji asumsi klasik dilakukan agar dapat melihat nilai pemeriksaan yang efisien dan keputusan yang tidak bias dalam model regresi yang digunakan perlu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian dalam asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikorelitas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi. Kemudian di lanjutkan oleh uji Regresi Berganda, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini hasil penelitian menggunakan bantuan software SPSS berikut hasilnya:

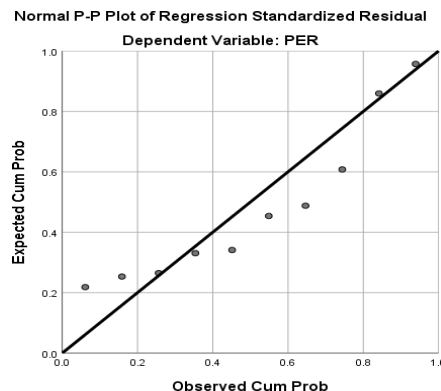
Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 30.79917448 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .215 |
| | Positive | .215 |
| | Negative | -.170 |
| Test Statistic | | .215 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS 26 (2025)

Sesuai dengan tabel 2 di atas Uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov didapat Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal



Gambar 2. Diagram P-Plot Uji Normalitas

Sumber: Data primer diolah

Pada gambar 2. dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan bahwa pada pola Diagram yang normal dapat terlihat titik-titik yang menyebar disekitar diagram diagonalnya dan penyebarannya pun mengikuti Diagram diagonal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|--------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | CR | .013 | 78.870 |
| | DAR | .012 | 83.237 |
| | ROA | .628 | 1.593 |

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 3, diperoleh nilai tolerance masing-masing variabel bebas yaitu Current Ratio (X1) sebesar 0,013, Debt to Asset Ratio (X2) sebesar 0,012 dan Return on Asset (X3) sebesar 0.628 dimana nilai tersebut kurang dari 1, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk Current Ratio (X1) sebesar 78.870 untuk Debt to Asset Ratio (X2) sebesar 83.237 dan untuk Return on Asset sebesar 1,593. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .821 ^a | .674 | .511 | 37.72113 | 1.395 |

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DAR

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson adalah 1,395. Nilai yang dihasilkan tersebut berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi menurut Santoso (2015).

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser
Coefficients^a

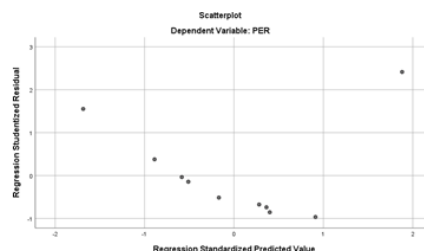
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1(Constant) | -711.086 | 754.568 | | -.942 | .382 |
| CR | 2.019 | 2.072 | 2.839 | .975 | .367 |
| DAR | 7.972 | 7.829 | 3.047 | 1.018 | .348 |
| ROA | -5.147 | 2.855 | -.746 | -1.803 | .121 |

^a Dependent Variable: ABS_RES

^b Sumber: Data primer diolah

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5. diatas, glejser test model pada variabel Current Ratio (X1) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0.367 atau ($0.367 > 0,05$), Debt to Asset Ratio (X2) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,348 ($0,348 > 0,05$) dan Return on Asset (X3) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,121 ($0,121 > 0,05$) dimana variabel CR, DAR dan ROA memiliki nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Dengan demikian regression model pada data ini tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.



Gambar 3. Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil Gambar 3. diatas, titik-titik pada grafik Scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola-pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak di pakai menurut Gozali (2018).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | -372.756 | 1538.408 | | | -.242 | .817 |
| CR | 1.317 | 4.224 | .646 | | .312 | .766 |
| DAR | 5.597 | 15.961 | .746 | | .351 | .738 |
| ROA | -17.701 | 6.821 | -.895 | | -3.041 | .023 |

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada Tabel 6. diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi

$$Y = -372.756 + 1.317X_1 + 5.597X_2 - 17.701X_3.$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Tanda-tanda koefisien regresi mencerminkan hubungan antar variabel independen (Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Return On Asset) dengan dependen (Price Earning Ratio). Tanda (+) berarti terdapat hubungan yang positif atau searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan tanda (-) berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar -372.756 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel Price Earning Ratio mengalami penurunan sebesar 372.756 point.
3. Koefisien regresi variabel Current Ratio (X1) sebesar 1.317 menunjukkan bahwa jika variabel Current Ratio meningkat satu satuan maka variabel Price Earning Ratio akan mengalami peningkatan sebesar 1.317 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi variabel Debt to Asset Ratio (X2) sebesar 5.597 menunjukkan bahwa jika variabel Debt to Asset Ratio meningkat satu satuan maka variabel Price Earning Ratio akan mengalami peningkatan sebesar 5.597 satuan dengan variabel lain konstanta.
5. Koefisien regresi variabel Return On Asset (X3) sebesar -17.701 menunjukkan bahwa jika variabel Return On Asset meningkat satu satuan maka variabel Price Earning Ratio akan mengalami penurunan sebesar 17.701 satuan dengan variabel lain konstanta

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .821 ^a | .674 | .511 | 37.72113 | 1.396 |

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DAR

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 7. diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.821, artinya variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return On Asset memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Price Earning Ratio menurut Sugiyono 2019:184 (0,800-1000) ditingkat hubungan yang sangat kuat.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .821 ^a | .674 | .511 | 37.72113 | 1.395 |

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DAR

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan pada hasil pengujian pada Tabel 8. diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.674, maka dapat disimpulkan bahwa variable independent berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 67,4%. Sedangkan sisanya sebesar $(100-67,4\%) = 32,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain..

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -372.756 | 1538.408 | | -.242 | .817 |
| | CR | 1.317 | 4.224 | .646 | .312 | .766 |
| | DAR | 5.597 | 15.961 | .746 | .351 | .738 |
| | ROA | -17.701 | 5.821 | -.895 | -3.041 | .023 |

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Data primer diolah

Tabel 10. Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 252706900.278 | 3 | 84235633.426 | 56.367 | .000 ^b |
| | Residual | 8966551.722 | 6 | 1494425.287 | | |
| | Total | 261673452.000 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR

Sumber: Data Primer diolah

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan pada hasil pengujian pada Tabel 10. diatas diperoleh nilai F hitung > F tabel atau $(56,367 > 5.41)$. Hal ini juga diperkuat dengan p value > Sig,0,05 atau $(0,00 < 0,05)$. Dengan demikian maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return On Asset terhadap Price Earning Ratio (Nilai Perusahaan) pada PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk, periode 2015-2024.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian penulis, diperoleh persamaan regresi $Y = -26.332 + 0.418X_1$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.418. Artinya kedua variabel memiliki tingkat pengaruh atau signifikan yang sedang menurut Sugiyono 2019:184 (0,400-0,599). Nilai

determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0.821 atau sebesar 82,1%. Sedangkan sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau ($0.312 < 1.94318$). dengan nilai p value $> \text{Sig. } 0,05$ atau ($0,766 > 0,05$). Dengan demikian, maka H_{01} diterima, dan H_{a1} ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara current Rattio terhadap Price Earning Ratio pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, periode 2015-2024.

2. Pengaruh *Debt Asset Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan data hasil pengujian penulis, diperoleh persamaan $Y = 141.845 - 1.876X_2$. Nilai koefisien korelasi sebesar -1.876. Artinya kedua maka telah terjadi hubungan negatif yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat menurut Sugiyono (2019:183). Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0.821 atau sebesar 82,1% sedangkan sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau ($0.351 < 1.94318$), dengan nilai p value $> \text{Sig. } 0,05$ atau ($0,738 > 0,05$). Dengan demikian, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara Debt Asset Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, periode 2015 – 2024.

3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan data hasil pengujian penulis, diperoleh persamaan $Y = 134.103 - 16.099X_3$. Nilai koefisien korelasi sebesar -16.099. Artinya kedua variabel maka telah terjadi hubungan negatif yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat Menurut Sugiyono (2019:183). Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0.821 atau sebesar 82.1% sedangkan sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau ($-3.041 > 1.94318$). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value $< \text{Sig. } 0,05$ atau ($0,023 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan secara parsial antara Return On Asset terhadap Price Earning Ratio pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, periode 2015 – 2024.

4. Pengaruh *Current Ratio* (X1) *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Return On Asset* (X3) Terhadap *Price Earning Ratio* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Return On Asset* (X3) Terhadap *Price Earning Ratio* (Y) dengan diperoleh persamaan regresi $Y = -372.756 + 1.317X_1 + 5.597X_2 - 17.701X_3$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0.821 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat menurut Sugiyono (2019:184) diantara 0,800-1000. Nilai koefisien determinansi atau kontribusi berpengaruh secara simultan sebesar 0.674 atau sebesar 67.4%. Sedangkan sisanya sebesar 32.8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau ($56,367 > 5,41$). Hal ini juga

diperkuat dengan p value < Sig.0,05 atau (0,00 < 0,05). Dengan demikian maka H04 diterima dan Ha4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price Earning Ratio pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, periode 2015 – 2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap bab-bab sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Price Earning Ratio (PER) pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, periode 2015-2024. Dan selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR), Nilai persamaan regresi $Y = -26.332 + 0.418X_1$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.418. Artinya kedua variabel memiliki tingkat pengaruh atau signifikan yang sedang menurut Sugiyono 2019:184 (0,400-0,599). t hitung < t tabel atau (0.312 < 1.94318). dengan nilai p value > Sig. 0,05 atau (0,766 > 0,05).. Dengan demikian maka H01 diterima, dan Ha1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara Current Ratio terhadap Price Earning Ratio pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, periode 2015-2024.
2. *Debt to Asset Ratio* (DAR), Nilai persamaan regresi $Y = 141.845 - 1.876X_2$. Nilai koefisien korelasi sebesar -1.876. kedua maka telah terjadi hubungan negatif yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat menurut Sugiyono (2019-183). Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (0.351 < 1.94318), dengan nilai p value > Sig. 0,05 atau (0,738 > 0,05). Dengan demikian H02 diterima dan Ha2 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara Debt to Asset Ratio terhadap Price Earning Ratio pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, periode 2015-2024.
3. *Return On Asset* (ROA) Nilai persamaan regresi $Y = 134.103 - 16.099X_3$. Nilai koefisien korelasi sebesar -16.099. Artinya kedua maka telah terjadi hubungan negatif yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat menurut Sugiyono (2019-183). Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-3.041 > 1.94318). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value < Sig. 0,05 atau (0,023 < 0,05). Dengan demikian H03 ditolak Ha3 diterima. Artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara Return On Asset terhadap Price Earning Ratio pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, periode 2015-2024.
4. *Current Ratio* (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset dengan nilai persamaan regresi $Y = -372.756 + 1.317X_1 + 2.597X_2 - 17.701X_3$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0.821 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat menurut Sugiyono (2019:184) diantara 0,800-1000. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (56,367 > 5,41). Hal ini juga diperkuat dengan p value <

Sig.0,05 atau ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian H04 diterima dan Ha4 ditolak. Hasil uji secara simultan memiliki pengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return On Asset secara Bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price Earning Ratio pada PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk, periode 2015-2024.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto,S.(2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman,R.(2021). *Rahasia Analisis Fundamental saham* (Edisi Revisi). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2018) *Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar teori portofolio dan analisis investasi: Teori dan soal Tanya jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L.J & Zutter. (2018). *Principles of Managerial Finance* (ed. global). Pearson.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. S.E., M. Si (2016) *analisis laporan keuangan Integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.
- Harjito,A., Martono.(2020). *Manajemen Keuangan* (edisi ke-2). Yogyakarta.
- Halim, A., Sarwoko. (2019). *Manajemen keuangan. Dasar-dasar pe, belanjaan perusahaan* (edisi ke-2). Yogyakarta. BPFE
- Hantono. (2018). *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS*. Yogyakarta. Deepublish
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Deepublish
- Jumingan. (2015). *Analisis Laporan keuangan* (cetakan ke-2). Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir (2019) *Pengantar Manajemen Keuangan*, edisi kedua katalog dalam terbitan (KDT).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi revisi) Jakarta : Rajawali Pers
- Murhadi, W.R. (2019) *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta:Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Munawir. (2015). *Analisis laporan keuangan* (edisi revisi). Yogyakarta: Liberty
- Rosiani (2017). *Pemegang Polis pada perusahaan Asuransi yang Pailit berdasarkan Undang-Undang. XXIII(April)*. 40-49.
- Rusiadi, A. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surjarweni, V. Wiratna (2017) *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suparni,E. (2018). *Pelaksanaan Klim Asuransi pada Asuransi Bumiputera 1912, II(1)*
- Sunyoto, D. (2017). *Manajemen risiko dan asuransi: Tinjauan teoretis dan implementasinya*. Yogyakarta: CAPS Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. (2017). *Statistik multivariat: Konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik. Konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Supangat, A. (2017). *Statistika: Dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametrik* (Edisi ke-5, Cetakan ke-5). Kencana Prenada Media Group.

Tandelilin, E. (2024). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal, Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Jurnal:

- A. Amrulloh, L.O. Abdullah, A. Ramdan dan M. Laksmiwati. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asstes Turnover dan Renturn On Asset terhadap nilai perusahaan, 11(2).
- A.Khasanah & D.Susilo (2024) Jurnal Of Accounting and Management's Student (JAM'S) Pengaruh ROA, DAR, CR dan TATO terhadap Nilai Perusahaan, 1(2).
- Andri & Nur (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA) terhadap Price Earning Ratio (PER), 9(1), 29-38.
- Agus Kurniawan, Ahmad Habibi & Barmawi Arifin. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio terhadap Price Earning Ratio. AL-Mashrof: Islamic Banking and Finance. Vol. 1. No.2.
- D.Artati. (2020). Penagruh Return on Assets, Size dan Current Raio terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. JBMA, VII (1).
- E.Puspitasari. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
- Eliya.N.S. Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia 2018, Nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh Price earning ratio dan kepemilikan institusional (survey pada perusahaan sub sector pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016).
- Hendri Prasetyo & Multaji Maulana Ma'ruf. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk pada periode 2013-2022. Jurnal Sinergi Manajemen: SDM-Keuangan – Kewirausahaan. Vol.1 No. 3.
- I.Yolanda, Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020
- Iftitah Allaun Waringin., Faiz Khaldun., M. Iqbal Yusri. (2025). Pengaruh debt to asset ratio, return on asset dan current ratio terhadap nilai perusahaan pada sector transportasi. Journal Of Artificial intellegece an digital busniss. Vol. 4 no 3.
- Lala Amalia, Vega Anismadiyah, Taufik Awaludin & Trisulistyani. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2013-2022. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis. Vol.1 No. 3.
- Laila Badriah & Vega Anismadyah. (2025). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE) dan Market To Book Value Of Equity (MBVE) terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Jurnal Of Reseacrh and Publication Innovation. Vol.3 No.1
- Laras Nafi Andini Puteri & Vega Anismadyah. (2024). Pengaruh Solvabilitas, Asset Growth dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, manajemen dan bisnis. Vol. 1. No. 1.
- Melania Rinanda Putri dan Nurwita Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Retun On Equity pada PT Waskita Karya Tbk Periode 2013-2023. Jurnal Intelek Indan Cendikia. Vol.2 No.2, Februari 2025
- Meysa Billa Pree Arsantha dan Nurwita Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Retun On Asset Terhadap Harga Saham PT. Krakatau Steel. Tbk Periode 2014-2023. Kampus Akademik Publisng. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen
- N.M.Puteri., M.Lestariningsih. Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Nurwita dan Diane Mutia Burhan Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets pada Bank BNI TBK Kampus Akademik Publisng

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen Vol.2, No.2 Februari 2024

- P. Rahmayanti., T. Purwanto. (2023). Pengaruh CR, DER, ROA Terhadap Nilai Perusahaan (PER). *Journal of Sustainability Bussiness Research*, 4(3). R.Shafira. Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufkatur sub sector perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.
- Pebrina Rahmayanti, Teguh Purwanto. (2023). Pengaruh CR, DAR dan ROA terhadap nilai perusahaan (PER) subsector transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. *Journal sustainability busniss research 2019-2021*. Vol. 4 No. 3 September
- R.Rosita & K.Richawati. (2021). Pengaruh CR, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 114-126. Vol.2, No.9 September 2024.
- Vanessa Novelia Untarni., Irma Sari Permata., Tia Ichmawati. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt Asset Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada subsector makanan minuman periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila Vol. 5 No.1*.
- W.Dzulhijar., L.N. Pratiwi., B.Laksana. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401-409.